

Pendayagunaan Ekonomi Umat melalui Workshop Optimalisasi Pengumpulan dan Penyaluran Zakat

Muhammad Khozin^{1*}, Zaidan Rizqia Wilda², Alief Budiyo², Jauhar Ali¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

muhammadkhozin@mhs.uingusdur.ac.id*

Received: 01/07/2025

Revised: -/-/-

Accepted: 11/08/2025

Copyright©2025 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kebumen merupakan Kabupaten nomor 1 termiskin se Jawa Tengah. Dengan dibentuknya kampung zakat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Kebumen termasuk di desa Sampang Kecamatan Sempor diharapkan dapat bersinergi bersama pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan. Dengan ditetapkannya desa Sampang sebagai kampung zakat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, tim KKN Kelompok 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto x UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menggelar acara workshop Optimalisasi Kebijakan Pengelolaan & Pendayagunaan Pengembangan zakat dengan maksud sebagai langkah awal dari Unit Pengumpul Zakat desa Sampang dalam pengoptimalan kebijakan serta pengelolaan zakat yang akan dijalani. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan wawancara dengan ketua Unit Pengumpul Zakat desa Sampang serta mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan baik itu MMT, pencarian pemateri dan sebagainya. Tahap yang kedua yakni tahap pelaksanaan, dalam tahap ini materi disampaikan langsung oleh kepala Kantor Urusan Agama Kemenag Kecamatan Sempor. Tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi, tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan serta memberikan pandangan kedepannya yang akan dilaksanakan. Acara ini digelar di gedung balaidesa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Materi yang dibahas meliputi pengertian zakat, jenis-jenis zaat, manfaat zakat dari segi agama, akhlak serta sosial, selain itu membahas juga mustahiq zakat.

Kata kunci: Desa Sampang, KKN Kolaborasi UIN, Pengelolaan Zakat

Abstract

Based on data from the Central Statistics Agency, Kebumen is the poorest district in Central Java. With the establishment of zakat villages in several villages in Kebumen District, including Sampang Village in Sempor Subdistrict, it is hoped that they can work together with the local government to alleviate poverty. With the designation of Sampang Village as a zakat village by the Ministry of Religious

Affairs of the Republic of Indonesia, the KKN Group 1 team from UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto x UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan organized a workshop on the Optimization of Zakat Management and Utilization Policies with the aim of serving as the initial step for the Zakat Collection Unit in Sampang Village in optimizing policies and managing zakat. The activity was conducted in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage involved interviews with the head of the Zakat Collection Unit of Sampang Village and preparing the necessary equipment, such as MMT, searching for presenters, and so on. The second stage was the implementation stage, where the material was presented directly by the head of the Religious Affairs Office of the Ministry of Religious Affairs of Sempor Sub-district. The final stage was the evaluation stage, which aimed to evaluate the activities that had been carried out and provide insights for future activities. The event was held at the Sampang Village Hall in Sempor Sub-District, Kebumen Regency. The topics discussed included the definition of zakat, types of zakat, the benefits of zakat from religious, moral, and social perspectives, as well as the recipients of zakat.

Keywords: Sampang Village, UIN Collaboration Community Service Program, Zakat Management

Pendahuluan

Desa Sampang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dan berbatasan dengan kabupaten Banjarnegara. Program kampung zakat adalah satu pendekatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal yang harapannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang mandiri secara ekonomi, sejahtera secara lahir maupun batin (Dewi & Lubis, 2024). Salah satu kewajiban umat Islam yaitu menunaikan zakat. Zakat merupakan suatu kewajiban ibadah bagi umat Islam yang memiliki peranan yang sangat signifikan, strategis, dan krusial, baik dari perspektif ajaran Islam maupun dalam konteks pembangunan kesejahteraan masyarakat (Mutmainah et al., 2024). Hal ini berarti bahwa Zakat dapat berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi umat dalam rangka mencapai berbagai tujuan yang bersifat keagamaan, sosial, dan ekonomi (Sahroni et al., 2020). Pengelolaan zakat adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi dalam hal pengumpulan, distribusi, serta pemanfaatan zakat. Untuk mendukung pencapaian tujuan pengelolaan zakat di Indonesia, didirikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada pada tingkat ibu kota, provinsi, dan kabupaten (Widwayati et al., 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kabupaten Kebumen termasuk dalam kabupaten termiskin se Jawa Tengah 2024 (Badan Pusat Statistika, 2024). Hal ini juga mendasari dibentuknya kampung zakat di beberapa desa yang ada di kabupaten Kebumen, guna memberdayakan ekonomi masyarakat dan diharapkan bisa menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat. Desa Sampang letaknya sangat terisolir dari daerah lain, hal ini membuat desa sampang mendapatkan anugerah Kampung Zakat oleh Kementerian Agama RI pada tanggal 16 Juli 2024.

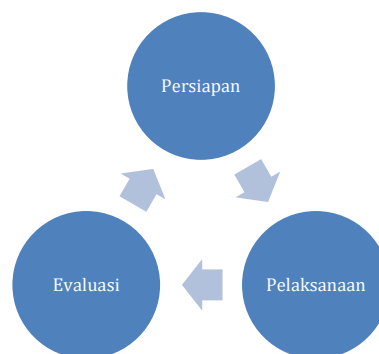
Atas dasar latar belakang tersebut, kelompok 1 KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto x UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menggelar acara workshop

optimalisasi pengumpulan dan penyaluran zakat yang bertujuan untuk pengoptimalan pengelolaan serta pendayagunaan pengembangan zakat di desa Sampang Kecamatan Sempor. Tujuan digelarnya acara ini yaitu dengan maksud agar Unit Pengumpul Zakat desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dapat berjalan sebagaimana mestinya yakni mengelola ekonomi umat.

Metodologi Penelitian

Pengabdian ini menggunakan jenis pendekatan workshop. Menurut Maskomal (2020), definisi workshop atau pelatihan adalah Metode yang diterapkan dalam rangka meningkatkan kompetensi partisipan dengan cara diskusi kelompok, praktik mengajar, pengamatan, atau refleksi terhadap aktivitas pembelajaran, di mana semua partisipan dilibatkan dan memainkan peran aktif. Kata “workshop” juga dapat dimaknai sebagai wadah di mana sejumlah orang dengan latar belakang serupa berkumpul untuk membahas suatu isu dengan berbagi ide/pendapat mengenai isu tersebut, dengan tujuan untuk bertukar pengetahuan serta pengalaman di antara peserta yang memiliki profesi atau keahlian yang sama (Sulaiman, 2020).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Gedung Balaidesa Sampang Pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB. Sasaran kegiatan ini yaitu Pengurus Unit Pengumpul Zakat desa Sampang. Proses pelaksanaan kegiatan ini melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Bagan 1. Metode Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan workshop optimalisasi kebijakan pengelolaan dan pendayagunaan pengembangan zakat ini digelar di gedung balai desa sampang kecamatan sempor pada tanggal 29 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari pengurus Unit Pengumpul Zakat, perwakilan tiap RT, Pengurus Masjid yang ada di Desa Sampang. Adapun rincian tahap pelaksanaan kegiatan ini sebagaiberikut:

Tahap Pertama dalam acara ini yaitu Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto x UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melakukan wawancara dengan bapak Tunis Sugiarto selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat desa Sampang, menentukan tema yang akan diangkat dalam acara ini, serta mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan seperti MMT, menentukan lokasi acara dan sebagainya.



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahap kedua yakni Tahap pelaksanaan, Tahap Pelaksanaan yaitu tahap atau proses berjalannya sebuah acara. Pada tahap ini terdapat beberapa rangkaian acara terdiri dari pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, penyanyian lagu kebangsaan Indonesia, sambutan, pemaparan materi, tanya jawab, dan penutupan. Sambutan pertama disampaikan oleh saudara Zaidan selaku Kordes KKN, sambutan kedua disampaikan oleh bapak Tunis Sugiarto selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat desa Sampang, dan sambutan yang terakhir disampaikan oleh bapak sarikun selaku Kepala Desa Sampang.

Pemaparan materi disampaikan langsung oleh pemateri yakni bapak Ahmad Haironi selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sempor. Materi yang disampaikan meliputi pengertian zakat, jenis-jenis zaat, manfaat zakat dari segi agama, akhlak serta sosial, selain itu membahas juga mustahiq zakat. Pada sesi tanya-jawab banyak peserta yang berantusias untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Diantara pertanyaan yang muncul yaitu mengenai permasalahan yang sering terjadi pada saat membayar zakat.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang terakhir dalam kegiatan ini yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan di gedung balaidesa sampang setelah selesainya acara. Tahap evaluasi dijalankan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa sampang bersama dengan ketua Unit Pengumpul Zakat desa Sampang serta pemateri. Tahap evaluasi selain bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah terselenggara, tetapi juga bisa mendapatkan pandangan terkait program kedepannya.



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Pembahasan

Pendayagunaan Ekonomi Umat

Pendayagunaan datang dari kata “guna,” yang berarti memberikan faedah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendayagunaan diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan hasil dan manfaat, serta mengoptimalkan sumber daya (tenaga dan lain-lain) agar dapat melaksanakan tugas dengan efektif. Pendayagunaan merujuk pada metode atau usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik (Amymie, 2019).

Sedangkan, ekonomi umat merujuk pada lembaga-lembaga yang didirikan serta dijalankan oleh pergerakan Islam. Adapun tolak ukur ini merujuk pada perusahaan-perusahaan yang dikembangkan oleh kalangan nasrani, yang telah sukses bertransformasi menjadi konglomerat dan beroperasi di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan, perkebunan, perdagangan impor-ekspor, perhotelan, penerbitan, percetakan, dan bidang lainnya (Jaelani, 2014).

Salah satu cara pendayagunaan ekonomi umat adalah melalui zakat. Secara etimologis, zakat berarti suci, tumbuh, berkembang, dan berkah. Sementara itu, dalam terminologi, zakat merujuk pada sejumlah harta kekayaan yang diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya dengan memenuhi ketentuan tertentu. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat merupakan harta kekayaan yang harus dikeluarkan oleh orang muslim atau badan usaha guna didistribusikan kepada mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. (Tambunan, 2021).

Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat (8) mengatur bahwa untuk memudahkan pengelolaan dana zakat, NEGARA memperbolehkan masyarakat dapat membentuk Lembaga Pengelola Zakat (LAZ) yang bertugas mendukung penghimpunan, penyaluran, dan pemanfaatan zakat. Sesuai dengan hal tersebut, terdapat tiga institusi yang telah dilegalkan oleh negara serta memiliki tugas mengelola zakat, yang berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan zakat, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan Unit Pengelola Zakat (UPZ) (RI, 2013).

Dengan demikian, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan suatu unit organisasi yang didirikan oleh Badan Zakat di berbagai tingkatan, dengan tugas utama untuk melayani para wajib zakat yang ingin menyalurkan zakat mereka.

Peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Tugas dan fungsi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagaimana diatur dalam Perbazznas (Peraturan badan amil zakat nasional) No. 2 Tahun 2016 meliputi: a) Melaksanakan edukasi serta sosialisasi mengenai zakat; b) Menghimpun zakat; c) Mencatat serta memberikan layanan kepada pemberi zakat; d) Memberikan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) serta Bukti Setor Zakat (BZS) kepada pemberi zakat; e) Merancang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk program pengumpulan serta tugas penyaluran zakat yang dibantu oleh BAZNAS; f) Membuat laporan mengenai kegiatan penghimpunan serta bertugas penyaluran dan pemanfaatan zakat BAZNAS (Syahputri et al., 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan workshop ini maka kegiatan dapat dikatakan sukses dan berjalan sesuai dengan yang telah dirancang. Harapan kami, dengan adanya kegiatan ini menjadi langkah awal Unit Pengumpul Zakat desa sampang untuk mengoptimalkan program-programnya dan dapat membantu pemerintah dalam mengentas kemiskinan yang ada di Kabupaten Kebumen khususnya di desa Sampang sendiri.

Ucapan Terimakasih

Kami tim KKN kelompok 1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto x Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung berjalannya acara ini diantaranya kepada bapak Kepala Desa Sampang beserta perangkat desa Sampang, Ketua UPZ desa Sampang beserta anggota, serta pemateri yang telah meluangkan waktunya serta mendukung berjalannya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Amymie, F. (2019). Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(1). <https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046>
- Badan Pusat Statistika. (2024). Kemiskinan, 2024. In *Bps.Go.Id*.
- Dewi, E., & Lubis, M. (2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kampung zakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21857>
- Jaelani, D. I. (2014). PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Sebuah Upaya dan Strategi). *Eksyar*, 1(1).
- Maskomal. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Melalui Workshhop untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di SD Negeri 02 Batu Payuang Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2304>

- Mutmainah, S., Rahayu, N. W. I., Fauzan, F., & ... (2024). The influence of zakat, Human Development Index, open unemployment rate, and income on poverty in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(1). <https://journal.uii.ac.id/JIELariba/article/view/33311>
- RI, D. M. I. K. A. (2013). *Panduan Zakat Praktis*.
- Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2020). Fikih Zakat Kontemporer. PT RajaGrafindo Persada.
- Sulaiman. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Belajar Melalui Workshop Di Sekolah Menengah Pertama. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v7i1.2254>
- Syahputri, T. H., Indriana, M. M., Aqilah, S., & Rohim, A. N. (2020). Optimalisasi UPZ Berbasis Kampus Sebagai Sarana Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i2.2124>
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Islamic Circle*, 2(1). <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.498>
- Widwayati, N., Rahayu, I., Rifa, K., Rokhim, A., & Mutmainah, S. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan di Kampung Zakat Jember. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3).